

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya kecurangan laporan keuangan dengan menggunakan pendekatan teori *fraud pentagon*. Penelitian ini menggunakan *F-Score model* untuk mengukur resiko terjadinya *fraud*.

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan hasil penelitian sebagai berikut:

1. *Financial Target* tidak berpengaruh dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan.
2. *Innefective monitoring* tidak berpengaruh dalam mendeteksi kecurangan pada laporan keuangan.
3. *Change in auditor* berpengaruh dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan.
4. *Change in director* berpengaruh dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan.
5. *Arrogance* berpengaruh dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan.
6. *Komite Audit* memperkuat pengaruh *Financial Target* dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan
7. *Komite Audit* memperkuat pengaruh *Innefective monitoring* dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan

8. *Komite Audit* memperkuat pengaruh *Change in auditor* dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan
9. *Komite Audit* memperlemah pengaruh *Change in director* dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan
10. *Komite Audit* memperkuat pengaruh *Arrogance* dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan

5.2 Saran

Adapun saran dari penelitian ini, guna pengetahuan dan pengembangan penelitian selanjutnya adalah:

1. Diharapkan dalam penelitian selanjutnya ditambahkannya variabel lain dan/ atau proksi lainnya, sehingga dapat menambahkan variasi topik penelitian kedepannya.
2. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambahkan jumlah sampel yang akan digunakan sebagai penelitian sehingga dapat mereperesentasikan pengaruh-pengaruh antar variabel yang lebih efektif.

5.3 Keterbatasan dan Implikasi

5.3.1 Keterbatasan

Penelitian ini dirasa oleh peneliti telah dilakukan secara optimal untuk mendukung tujuan penelitian, namun penelitian ini masih memiliki keterbatasan yang menjadikannya kurang dapat menggambarkan kondisi sebenarnya, yaitu pada terbatasnya sampel penelitian yang digunakan yaitu terkait variabel *financial target*

yang diproksikan ROA. Banyak dari perusahaan yang ternyata memiliki ROA negatif. Serta masih sedikit peneliti yang meneliti mengenai proksi – proksi tentang variabel arogansi sehingga, peneliti merasa masih kurang dalam arogansi yang diproksikan frequent number of CEO.

5.3.1. Implikasi

Implikasi dalam penelitian ini dapat diwujudkan sebagai berikut:

Hasil dari penelitian ini memberikan andil dalam perkembangan pendeteksian kecurangan laporan keuangan terkait fraud model. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sudut pandang baru terhadap masing – masing komponen dari fraud model, bahwa tidak semua yang ada pada komponen fraud model ini dapat mendeteksi terjadinya kecurangan pada laporan keuangan. Pada penelitian ini pendeteksian kecurangan laporan keuangan dapat terjadi ketika adanya pergantian auditor dalam perusahaan. Hal ini terjadi untuk menyembunyikan praktik kecurangannya merupakan tindakan yang membenarkan tindakannya sendiri yang berarti pelaku berusaha untuk menutupi tindakannya dalam melakukan kecurangan.

Pergantian direksi dapat mendeteksi kecurangan laporan keuangan karena kemampuan yang dimiliki oleh orang yang memiliki posisi atau jabatan akan mengakibatkan melakukan tindakan kecurangan serta penampilan hal – hal yang berkaitan dengan direksi pada laporan keuangan menunjukkan bahwa direksi memiliki sikap arogansi. Tetapi tekanan yang diberikan merupakan target yang memang harus diselesaikan demi satu tujuan untuk perusahaan dan juga tidak menjadikan kesempatan yang ada untuk melakukan tindakan kecurangan.

Komite audit dalam penelitian ini diharapkan tetap menjaga pengawasan dalam perusahaan sehingga dalam pengambilan keputusan oleh para stakeholder agar dapat lebih berhati – hati dalam mengambil keputusan sehingga tidak berdampak kerugian di masa yang akan datang serta untuk menilai kinerja perusahaan.